**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, para pelaku bisnis berusaha untuk meningkatkan daya saing sehingga banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mencapai tingkat yang maksimal dalam berproduksi. Perusahaan juga dituntut untuk selalu berinovasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya guna mencapai tujuan utama perusahaan. Karena pada umumnya tujuan utama perusahaan baik perusahaan dagang, jasa, maupun industri dalam menjalankan usahanya selalu berupaya untuk memperoleh laba yang maksimal agar dapat mempertahankan kontinuitas dan stabilitas usaha. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan aspek finansialnya yang berarti pengelolaan laporan keuangan yang baik sangat diperlukan karena laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi para pihak yang berkepentingan baik intern maupun ekstern. Para pihak tersebut diantaranya pemilik, para pemegang saham, pemasok, kreditur, dan pelanggan.

Salah satu aspek finansial perusahaan yang perlu mendapat perhatian khusus direncanakan seefektif mungkin oleh manajemen adalah rencana kebutuhan sumber dan penggunaan modal kerja. Karena modal kerja itu sangat berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan, maka modal kerja dipandang perlu dikelola sumber dan penggunaannya agar kesinambungan kegiatan perusahaan tercapai, untuk keperluan itu perusahaan perlu memiliki perhatian yang cukup dibidang manajemen modal kerja.

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, misalnya untuk membeli persediaan barang dagang, membayar gaji pegawai, membayar tagihan listrik, air, dan telepon, maupun untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga lainnya. Modal kerja yang telah dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali masuk dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik demi tersedianya modal kerja yang cukup.

Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan salah satu komponen penting untuk tetap dapat menjaga kontinuitas perkembangan suatu perusahaan. Dalam penggunaan modal kerja, kadang perusahaan tidak menyadari bahwa sebenarnya modal kerja yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau tidak efektif dalam penggunaannya. Kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak produktif atau dana yang menganggur *(idle money)* dan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena telah menyia-nyiakan dana yang dapat digunakan untuk menghasilkan laba. Sebaliknya kekurangan modal kerja merupakan salah satu penyebab terjadinya kebangkrutan pada perusahaan. Suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat perlu dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan telah mengolah modal kerja yang dimilikinya dengan efektif.

Victoria Furniture Palembang adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dibidang jual beli mebel, yang beralamat di Jalan DI Panjaitan No. 59-60 Rt. 17 Plaju Kota Palembang. Sejak berdirinya Victoria Furniture Palembang tidak terlepas dari tantangan dan hambatan di dalam menjalankan bisnisnya, oleh karena itu Victoria Furniture Palembang perlu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik agar terhindar dari masalah kebangkrutan. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan tidak mempunyai perencanaan khusus dalam mengelola modal kerja. Modal kerja yang dimiliki perusahaan tidak dapat menutupi biaya-biaya operasi perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusaahaan, sehingga pemilik perusahaan harus melakukan pinjaman atau kredit. Pinjaman atau kredit tersebut memiliki batas jatuh tempo pembayaran yang artinya perusahaan dituntut untuk dapat lebih meningkatkan operasi bisnisnya sehingga perusahaan dapat menghasilka laba yang maksimal dan mampu melunasi pinjamannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir pada Victoria Furniture Palembang dengan melakukan analisa selama 3 tahun yaitu tahun 2015 sampai tahun 2017 dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Victoria Furniture Palembang”.**

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapat yaitu berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 3 tahun yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017 pada Victoria Furniture Palembang, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan laporan neraca diketahui bahwa selama tiga tahun berturut-turut pasiva lancar perusahaan lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancarnya sehingga perusahaan memiliki kecenderungan untuk sulit mendapatkan pinjaman dana.
2. Perusahaan tidak memiliki rencana di dalam mengelola modal kerja yang dimilikinya. Perusahaan belum pernah melakukan analisis terhadap kebutuhan modal kerja sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui besarnya modal kerja yang sebenarnya dibutuhkan dan modal kerja yang tersedia.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi perumusan masalah adalah belum efektif dan efisiennya sumber dan penggunaan modal kerja pada Victoria Furniture Palembang.

* 1. **Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penyusunan Laporan Akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, serta memberikan kemudahan dalam menganalisis maka disusun suatu ruang lingkup pembahasan. Dalam pembahasan laporan akhir ini, digunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang terdiri dari analisis neraca perbandingan, analisis laporan perubahan modal kerja, serta analisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk tahun 2015 sampai tahun 2017. Selain itu, digunakan juga analisis kebutuhan modal kerja untuk tahun 2016 dan tahun 2017.

* 1. **Tujuan dan Manfaat Penulisan**
		1. **Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dari mana saja sumber modal kerja dan digunakan untuk apa saja modal kerja Victoria Furniture Palembang.
2. Untuk mengetahui berapa besar modal kerja yang dibutuhkan dan modal kerja yang tersedia pada Victoria Furniture Palembang.
	* 1. **Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan bagi Victoria Furniture Palembang mengenai kondisi keuangannya sehingga diharapkan perusahaan dapat melakukan pengelolaan keuangannya dengan lebih baik.

1. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa/i Jurusan Akuntansi dalam penyusunan laporan akhir pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan perusahaan mengenai sumber dan penggunaan modal kerja.

* 1. **Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan serta lengkap guna mendukung analisa terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka diperlukan metode dan teknik pengumpulan data. Berikut metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:194) adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Riset lapangan yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Riset lapangan dapat dilakukan dengan cara :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan.

1. Kuisioner

Kuisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.

1. Studi Kepustakaan

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, resis atau disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data dengan komunikasi langsung atau tanya jawab dengan pemimpin serta pegawai bagian pemasaran pada Victoria Furniture Palembang. Pegawai bagian pemasaran ini yang bertanggung jawab atas penjualan barang-barang secara maksimal sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

1. Studi Kepustakaan

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis mengumpulkan data dengan mempelajari teori-teori, buku-buku dan literatur yang terkait dalam penulisan laporan akhir ini.

Sumber data dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sanusi (2011:104) bahwa sumber data cenderung pada dari mana sumbernya data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi 2 bagian, yaitu:

* + - 1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

* + - 1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhannya. Data tersebut selain tersedia instansi, juga tersedia di luar instansi.

Berdasarkan sumber pengumpulan data, maka penulis menggunakan data sekunder yang meliputi antara lain:

1. Laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi dan laporan neraca selama tiga tahun yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017.
2. Sejarah berdirinya Victoria Furniture Palembang.
3. Struktur organisasi dan pembagian tugas Victoria Furniture Palembang.
	1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta menunjukkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar, arah, dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian, pentinngnya modal kerja yang cukup, dan jenis-jenis modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, pengertian dan tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, laporan perubahan modal kerja serta kebutuhan modal kerja.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, serta laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2015 sampai tahun 2017.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan bagian terpenting dari penulisan laporan akhir. Penulis akan membahas dan menganalisa berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja dan kebutuhan modal kerja pada Victoria Furniture Palembang.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Victoria Furniture Palembang.